

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa nifas adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil. Nifas (*peurperium*) berasal dari bahasa latin. *Peurperium* berasal dari 2 dua suku kata yakni *peur* dan *parous*. *Peur* berarti bayi dan *parous* berarti melahirkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *peurperium* merupakan masa setelah melahirkan (Yusari, 2016). Menyusui oleh ibu kepada bayi di masa nifas dengan memberikan ASI adalah peristiwa alamiah yang terjadi setelah proses persalinan dan memberikan manfaat bagi ibu dan bayi. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi dan merupakan kebutuhan cairan yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu (Sihite dkk, 2022).

Kejadian di Amerika Serikat pada tahun 2015 terdapat 87,05% atau 8242 ribu dari 12,765 ribu ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara menurut WHO 2015, dalam Nuriya Santy,2022.(Jurnal panca bhakti) sedangkan indonesia kejadian ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara (bendungan asi) sebesar 16% pada ibu-ibu yang bekerja (Rahmisyah, 2023). Menurut Dinkes lampung 2020, Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 69,3%, dimana angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 80% sedangkan Kabupaten Lampung selatan masih di bawah pencapaian provinsi yaitu sebesar 69.3% (Hellen dkk, 2021) .

Salah satu faktor penyebab dari masih rendahnya cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif adalah terjadinya bendungan ASI. Hal ini dapat terjadi karena payudara yang penuh sebab ASI tidak dikosongkan dengan sempurna, mengakibatkan ASI tersumbat didalam dan menyebabkan payudara membengkak Bendungan ASI disebabkan oleh terbatasnya saluran atau organ *laktiferus* di payudara yang tidak dikeluarkan secara total. Satu lagi penyebab kondisi ini adalah kelainan pada *areola* yang membuat

payudara nampak bengkak akibat peningkatan aliran *vena* dan *limfatik*. Hal ini mengakibatkan bendungan ASI yang digambarkan dengan payudara penuh, tampak mengkilat, berat dan keras, nyeri, kenaikan suhu tubuh dan tidak ada kemerahan (Meila , 2023)

Ada dua cara penanganan masalah penurunan nyeri payudara secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis menggunakan obat jenis analgetik seperti paracetamol dan ibuprofen Dapat juga diberikan lynoral tablet 3 kali sehari selama 2-3 hari untuk membendung sementara produksi asi .dan untuk mengurangi pembengkakan payudara secara non farmakologis dapat dilakukan dengan akupuntur, perawatan payudara tradisional (kompres panas dikombinasikan dengan pijatan), daun kubis, kompres panas dan dingin secara bergantian, kompres dingin, dan terapi ultrasound. Kubis mempunyai sifat antibiotik dan anti-inflamasi karena kandungan sinigrin (Allvliothiocyanate). Penanganan non-farmakologi lainnya yaitu menggunakan kompres daun dadap serep (erythrine subumtans).Tanaman ini memiliki kandungan saponim, flavonoid, polifenol, tannim dan alkaloid. Kandungan tersebut bermanfaat sebagai antiinflamasi, antimikroba, antipiretik dan antimalaria, tanaman ini mengandung etanol pada daun dadap serep yang dapat mendinginkan. (Jurnal penelitian perawat profesional, 2024)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Irmayani STr,Keb Bandar Lampung bulan september 27 ibu nifas. Dari jumlah tersebut yang mengalami Bendungan ASI adalah 25 ibu nifas. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ‘’Perbedaan Efektifitas antara Kompres Daun Kubis Dan Kompres Daun Dadap Serep Terhadap Pembengkakan Payudara Karena Bendungan ASI’’.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat di rumuskan suatu masalah yaitu adakah perbedaan efektivitas kompres daun kubis dan kompres daun dadap dalam mengurangi pembengkakan payudara karena Bendungan ASI ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas penatalaksanaan kompres daun kubis dan kompres daun dadap dalam mengurangi pembengkakan Payudara pada bendungan ASI.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui skala Pembengkakan payudara karena bendungan ASI sebelum dan sesudah diberikan kompres daun dadap.
- b. Mengetahui skala Pembengkakan payudara karena bendungan ASI sebelum dan sesudah diberikan kompres daun kubis.
- c. Menganalisa perbedaan skala Pembengkakan payudara karena Bendungan ASI sebelum dan sesudah diberikan kompres daun dadap dan kompres daun kubis.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi tempat praktik

Terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan tentang kesehatan khususnya mengenai perawatan Bendungan ASI dengan menggunakan kompres daun kubis dan atau kompres daun dadap.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai acuan dan bermanfaat untuk menambah bahan bacaan terhadap materi perbedaan efektivitas penatalaksanaan kompres daun kubis dan kompres daun dadap dalam mengurangi Bendungan ASI pada ibu nifas.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Novalia widiyanungrum, siti rohani, ika avrillina haryono, 2023	Efektivitas daun kubis untuk mengurangi pembengkakan payudara Masani pas di wilayah Puskesmas Mataram	Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi efektifitas daun kubis dalam mengurangi pembengkakan payudara pada masa nifas Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen sesungguhnya	Total sampling sebanyak 30 orang ibu nifas ysng mengalami pembengkakan payudara, 15 responden dan kelompok control sebanyak 15 orang
2.	Defriyanti Makhdalena, Lidya Kurniasari, 2023	Efektifitas Kompres Daun Kubis Dingin (<i>Brassica Oleracea Var Capitata</i>) Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum Diwilayah Kerja Puskesmas Semurup Kabupaten Kerinci Tahun 2021	Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektifitas daun kubis dingin (<i>Brassica Oleracea Var Capitata</i>) terhadap Bendungan Asi pada ibu post Partum.	Total sebanyak 30 orang ibu post partum, .
3.	Rahmisyah, Kristiani, 2023	Pengaruh kompres daun kol terhadap pembengkakan payudara pada ibu postpartum	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres daun kol terhadap pembengkakan payudara pada ibu post partum	Total sampling sebanyak 30 orang ibu nifas ysng mengalami pembengkakan payudara, 15 yang diberikan kompres daun kubis dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang

